



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK NEGERI 1 PEKALONGAN

Disusun oleh:

Nama : Siska Nurmalina
NIM : 5401409075
Program studi : Pendidikan Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Urip Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 196704101991032001

Dra. Sukowati

NIP. 196801161993022001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s.d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan. Sebagai bukti fisik dari pelaksanaan kegiatan PPL II, maka penulis menyusun laporan PPL II sebagai tugas mahasiswa praktikan.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan PPL II.
3. Dra. Sukowati selaku kepala SMK Negeri 1 Pekalongan.
4. Urip selaku dosen koordinator pembimbing SMK Negeri 1 pekalongan.
5. Dra. Titin Agustina, M. Kes selaku dosen pembimbing PPL II.
6. Kunto Priyadi, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK Negeri 1 pekalongan.
7. Kurnia Esti Setyowati, S. Pd selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Rekan-rekan PPL yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Pekalongan.
10. Adik-adik kelas X patiseri dan X Jasa Boga yang telah membantu dalam proses pembelajaran.
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 1 Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis susun, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 9 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	3
A. Dasar PPL.....	3
B. Perencanaan Pembelajaran.....	3
C. Aktualisasi Pembelajaran.....	6
BAB III. PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat.....	8
C. Tahapan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II.....	10
BAB IV. PENUTUP	11
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut individu untuk dapat mengikuti segala perkembangan tersebut. Salah satu caranya dengan penyelenggaraan pendidikan, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi tiap manusia, sebab dengan pendidikan akan lebih efektif untuk menyelenggara kegiatan belajar. Berkaitan dengan pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya yang menunjang keberhasilan pendidikan.

Dalam UU No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Guru merupakan kunci pokok keberhasilan dari pendidikan. Karena di zaman globalisasi saat ini guru dituntut memiliki profesionalisme yang tinggi sehingga mereka diharapkan dapat membawa peserta didik mencapai tujuan pendidikan nasional.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga kependidikan yang profesional. Fungsinya menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan. Universitas Negeri Semarang sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Berdasarkan pengalaman di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berisi kegiatan observasi pada pelaksanaan PPL I dan praktek mengajar di sekolah latihan pada PPL II. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktikkan apa yang telah didapatkan di bangku kuliah mengenai

profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat memperoleh wawasan yang lebih banyak lagi mengenai kependidikan.

B. Tujuan PPL II

Praktik Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan di banggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia.

C. Manfaat PPL II

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan Universitas Negeri Semarang.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Memberikan bekal bagi mahasiswa menjadi kompeten selayaknya pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial dalam rangka mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

2. Manfaat Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan. Serta, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya bermanfaat bagi lulusannya.

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan mengenai kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitiannya
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi dapat di sesuaikan dengan perkembangan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar PPL II

Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/0/2006 tentang pedoman Praktik Lapangan Bagi mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Konsekuensi dari implementasi Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dijabarkan kedalam sejumlah Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

B. Perencanaan Pembelajaran

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)

Garis-garis Besar Program Pengajaran adalah rambu-rambu program pengejaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologi siswa dan sekitarnya dapat dijadikan sebagai acuan secara umum. Hal ini diberikan agar antara sekolah yang satu dengan yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan. Garis-garis Besar Program Pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang pendidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada peserta didik usia tertentu.

2. Analisis Materi Pembelajaran (AMP)

Analisis Materi Pembelajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak guru menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semesteran, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- Terjabarnya tema/sub tema, pokok bahasan/sub pokok bahasan, topik/sub topik.

- Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- Terpilihnya sarana pembelajaran yang paling sesuai.
- Tersedianya alokasi waktu sesuai dengan lingkup materi, kedalaman materi dan keluasan materi.

3. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- Jumlah pokok bahasan dan jam pembelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktu.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu berdasarkan

- Kalender pendidikan
- Susunan program kurikulum
- Bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

4. Program Semesteran (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

5. Program Satuan Pelajaran (PSP)

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi/penilaian yang dilakukan secara proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

a. Fungsi

Fungsi PSP adalah untuk menyajikan materi dalam satu pokok bahasan

b. Kriteria PSP

- Materi mengacu pada GBPP
- Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada AMP
- Terdapat keselarasan materi alat penilaian
- Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami

c. Komponen PSP

- Tujuan pembelajaran umum terdapat dalam GBPP
- Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru
- Materi
- Kegiatan belajar mengajar
- evaluasi

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program rancangan pengajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

a. Fungsi

Fungsi dari rancangan pengajaran adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

b. Komponen utama

- Tujuan pembelajaran
- Materi pelajaran
- Kegiatan pembelajaran
- Penilaian proses belajar
- Alokasi waktu

7. Lembar Kegiatan Siswa

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

8. Analisis Hasil Ulangan Harian (AHUH)

Analisis hasil ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing-masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara

individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan bahasan, baik secara perorangan maupun klasikal.

C. Aktualisasi Pembelajaran

1. Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai satu kegiatan. Kegiatan tersebut dapat berupa pengecekan pekerjaan rumah siswa dan melakukan pembelajaran ulang jika diperlukan, atau juga guru memberikan contoh-contoh kongkrit yang dapat membawa siswa menuju pokok bahasan yang akan dipelajari. Guru mengecek pelajaran dan mengajar ulang bagian-bagian materi pembelajaran yang dianggap sukar oleh siswa untuk mengetahui kesiapan di dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Pada awal pembelajaran guru melakukan strategi yang berbeda-beda, tetapi pada hakikatnya sama yaitu menyajikan garis besar mengenai materi terlebih dahulu. Kemudian guru melangkah ke tahap kecil dan lebih terfokus pada materi. Sebelum menyajikan pokok bahasan baru, guru harus memastikan pokok bahasan sebelumnya telah disajikan secara tuntas. Hal ini bertujuan agar siswa menguasai seluruh pokok bahasan dengan tuntas.

2. Apersepsi

Kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pengantar materi. Apersepsi dapat berupa melakukan pretest atau juga membuka materi yang akan diajarkan dengan cara memberikan suatu gambaran terlebih dahulu tentang materi tersebut apabila materi tersebut materi baru.

3. Komunikasi dengan siswa

Guru yang berhasil adalah seseorang yang fektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Seorang guru harus dapat menciptakan komunikasi dua arah sehingga akan menimbulkan balikan dari siswa. Proses penerimaan komunikasi dua arah tersebut dapat dilakukan dengan metode, misalnya guru menyampaikan pertanyaan atau juga guru mengemas seluruh kegiatan pembelajaran menjadi sangat menarik dan diminati siswa dengan menggunakan media yang tepat.

4. Penggunaan Metode Pelajaran

Metode pelajaran perlu digunakan oleh guru agar siswa dapat menerima materi yang diajarkan secara maksimal sehingga akan menimbulkan komunikasi dua

arah antara siswa dengan guru. Ada beberapa metode pembelajaran antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, problem solving dan diskusi. Metode problem solving adalah satu langkah guru dalam melatih siswa memecahkan masalah.

5. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran mata ddiikat pembuatan rangkaian pengendali dasar sangat bervariasi sesuai dengan mata pelajaran. Dalam materi pelajaran kelas media yang selalu ada yaitu alat tulis, papan tulis, buku pelajaran, sedangkan pada materi pelajaran praktek media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan sebaik-baiknya.

6. Variasi dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran seorang guru perlu memberikan variasi agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika tidak ada unsur variasi guru dalam penyampaian materi atau dapat dikatakan penyampaian yang monoton dapat membuat siswa cepat bosan. Variasi tersebut dapat berupa humor, pengelolaan intonasi, pengucapan kata, kuis, penekanan-penekanan pada materi yang dianggap penting sehingga mudah dipahami serta pemanfaatan media bantu sarana penjelasan materi.

7. Memberikan Penguatan

Didalam kegiatan pembelajaran ada satu istilah in-flight decision yaitu keputusan yang dibuat selama kegiatan berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan dari guru atau dari rekannya, guru dapat membuat in-flight decision untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa baik dengan penjelasan pengungkapan langsung maupun dengan penjelasan menulis di papan tulis.

8. Menulis di Papan Tulis

Guru dalam penyampaian materi pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis terutama pada materi-materi yang penting, sehingga siswa dapat dengan mudah mengikuti materi tersebut dan dapat memahaminya dengan jelas tidak hanya membayangkan saja.

9. Mengkondisikan Situasi belajar

Pelekasanaan belajar mengajar tak lepas dari hambatan, karenanya seorang guru dituntut untuk mengkondisikan kelas dengan baik dengan pengelolaan kelas yang baik pula. Guru harus dapat membawa setiap peserta didik untuk melaksanakan

kegiatan belajar dengan baik. Guru dapat menggunakan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing siswa, untuk mempertahankan situasi kelas yang kondusif.

10. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan yang ditujukan kepada siswa disesuaikan atau dikaitkan dengan materi yang disampaikan dengan tujuan untuk mengetahui daya serap dari masing-masing siswa pada materi yang disampaikan.

11. Menilai Hasil Belajar

Hasil evaluasi merupakan data penting yang dapat dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar siswa yang lebih efektif. Melalui evaluasi guru memiliki kesempatan memperoleh balikan untuk program ke tahap berikutnya.

12. Memberikan Umpan Balik

Guru memberikan balikan pada siswa-siswanya terutama suatu permasalahan benar tetapi siswa masih tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

13. Menutup Pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dapat meliputi review materi pembelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Pada umumnya guru memberikan simpulan dari materi yang telah diajarkan kepada siswanya. Dalam pelajaran bentuk praktik misalnya, sambil melakukan pengamatan terhadap kegiatan praktik yang dilakukan siswa, guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diajukan.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas negeri Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus- 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain ekstra kurikuler dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan PPL II adalah SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di jalan Angkatan N0. 90 telepon (0285) 422115 kelurahan/desa Kramat Sari Rt.01 Rw.02 kecamatan Pekalongan barat Kota pekalongan jawa tengah 51118.

C. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan praktik pengalaman lapangan II adalah sebagai berikut:

1. Penerimaan di SMK Negeri 1 Pekalongan
2. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatn rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
3. Mahasiswa praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai job masing-masing yang telah diberikan oleh guru pamong. Setiap hari senin dan hari besar nasional mengikuti upacara bendera.
4. Dalam satu minggu melaksanakan piket di lobby tamu sesuai dengan jadwal yang telah dibagi
5. Penarikan mahasiswa PPL dan perpisahan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

- a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong untuk dapat menguasai materi dan kelas. Hal tersebut dilakukan untuk membiasakan diri siswa agar mampu menangkap pelajaran dengan baik dan tidak meremehkan Guru Praktikan, karena dengan begitu siswa akan lebih menghargai Guru Praktikan dan juga akan lebih mudah dalam penguasaan kelas.

E. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- a. Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
- b. Praktikan berkonsultasi dengan dosen pembimbing tentang kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran.
- c. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.
- d. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

- a. Kondisi yang mendukung
 - Civitas akademika yang cukup berkualitas.
 - Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.
 - Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
- b. Kondisi yang menghambat

Belum terjalin komunikasi yang baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh bagian dari warga sekolah. Di sebabkan terbatasnya waktu untuk berkomunikasi dan letak kantor mahasiswa praktikan yang terpencil.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini mempunyai manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi Universitas Negeri Semarang dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, di manapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Kepada Siswa siswi SMK Negeri 1 Pekalongan terus rajin dan giat belajar agar kalian dapat mewujudkan mimpi.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 2 dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 - 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Pekalongan yang beralamat di jalan Angkatan N0. 90 telepon (0285) 422115 kelurahan/desa Kramat Sari Rt.01 Rw.02 kecamatan Pekalongan barat Kota pekalongan jawa tengah 51118.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

a. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Mahasiswa praktikan mengampu mata pelajaran Melakukan Pelayanan makan dan Minuman untuk kelas X Patiseri dan mata pelajaran Melayani makanan dan Minuman untuk X jasa boga berdasarkan kelas yang diampu oleh guru pamong. Setelah melakukan observasi berkenaan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas, mahasiswa praktikan dapat mengetahui kelemahan pembelajaran mata pelajaran tersebut. Kelemahan tersebut, dilihat dari siswa kurang mampu menguasai materi yang disampaikan oleh gurunya; seperti kurang mampu memahami aneka lipatan serbet serta nama dari tiap jenis lipatan serbet.

b. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan yang dimiliki oleh siswa SMK N 1 pekalongan dalam pembelajaran melakukan pelayanan makan dan minuman adalah siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk maju ke depan kelas untuk menghafalkan nama dan fungsi alat hidang yang ditunjukkan meskipun mereka belum begitu hafal dan masih belum

benar. Inilah yang membuat Praktikan merasa senang dengan sikap yang dimiliki oleh para siswa tersebut.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PMB di sekolah latihan

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Pekalongan sudah memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, gedung, ruang kelas, ketersediannya dapur untuk masing-masing mata pelajaran, ruang restoran dengan berbagai peralatan yang menunjang, serta perpustakaan yang sangat mendukung.

3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan II, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMK N 1 pekalongan yaitu Kurnia Esti Setyowati, S. Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional. Terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Selama pelaksanaan PPL II, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Dra. Titin Agustina, M.Kes. Praktikan beberapa kali mendapat bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing mengenai materi dan rpp berkaitan dengan mata pelajaran yang diampuh mahasiswa praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan

Pembelajaran di SMK N 1 Pekalongan dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata pelajaran melakukan pelayanan makanan dan minuman yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran praktik. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi yang berkaitan dengan pelayanan makanan dan minuman. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar dengan cara membuat aktif siswa seperti berdiskusi, bercerita tentang pengalaman pribadi yang mengesankan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

PPL II yang telah dilaksanakan di SMK N 1 Pekalongan, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA dan PROMES, dan menjaga Ujian Tengah Semester. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMK N 1 Pekalongan dan UNNES

SMK N 1 Pekalongan adalah salah satu sekolah yang berakreditasi dan telah melaksanakan ISO dengan didukung oleh kepala sekolah, para guru, TU, karyawan, siswa maupun lingkungannya sendiri, hanya ada beberapa peralatan yang belum dapat digunakan oleh guru dan terbatasnya media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Bagi Unnes sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan calon guru yang professional dan mampu berkembang serta mengembangkan masyarakat hendaknya lebih banyak melakukan latihan pengajaran di kelas misalnya kuliah micro teaching lebih diperhatikan agar mahasiswa mempunyai bekal sebelum terjun ke sekolah latihan.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Kurnia Esti Setyowati, S.pd
NIP. 197407072005012012

Siska Nurmalina
NIM. 5401409075